

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan memperoleh data hasil, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika yang diperoleh dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan *PhET Simulation* pada materi energi di kelas X-1 SMA Swasta Indonesia Membangun Medan memiliki rata-rata 81,06 lebih tinggi dari hasil pembelajaran konvensional dan melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75,00.
2. Hasil belajar fisika yang diperoleh pada kelas X-2 SMA Swasta Indonesia Membangun Medan sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional, memperoleh nilai rata-rata 74,06 dimana hasil ini lebih rendah dari perolehan hasil kelas eksperimen dan sebagian besar belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75,00.
3. Aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan model *discovery learning* berbantuan *PhET Simulation* pada materi energi di kelas X-1 SMA Swasta Indonesia Membangun Medan mengalami peningkatan selama tiga kali pertemuan berturut-turut dengan nilai rata-rata sebesar 64,52 dengan kategori kurang aktif, 76,66 kategori cukup aktif, dan 86,66 dengan kategori aktif.
4. Ada pengaruh signifikan dalam penerapan model *discovery learning* berbantuan *PhET Simulation* pada perolehan hasil belajar fisika, materi energi di SMA Swasta Indonesia Membangun Medan yang ditunjukkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t satu pihak (*posttes*)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,587 > 2,001$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian yaitu peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran yang baru diterapkan. Sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya agar peserta didik tidak mengalami kesulitan menyelesaikan proses belajar maka peneliti

perlu menyiapkan kerangka kerja yang jelas dan melakukan validasi terlebih dahulu pada setiap perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

Selain itu, kepada peneliti selanjutnya agar dapat memanajemen waktu dengan baik dalam proses pembelajaran, lebih mengoptimalkan pembagian waktu pada setiap tahapan pembelajaran karena membutuhkan waktu yang banyak untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada penerapan model *discovery learning*.

